

**PENGEMBANGAN MODUL *INSYĀ'* DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN
UNTUK MAHĀRAH KITĀBAH DI SMA AL ANWAR SARANG REMBANG**



Oleh :

Aim Matun Nihayati

NIM : 21204022001

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperolah Gelar Magister Pendidikan
Bahasa Arab (M.Pd)

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aim Matun Nihayati

NIM : 21204022001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Aim Matun Nihayati, S.Hum.

NIM: 21204022001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aim Matun Nihayati

NIM : 21204022001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika kemudian terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Aim Matun Nihayati, S.Hum.

NIM: 21204022001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aim Matun Nihayati

NIM : 21204022001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain termasuk institusi saya menempuh S2.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Aim Matun Nihayati, S.Hum.

NIM: 21204022001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3579/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL INSYĀ' DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MAHĀRAH KITĀBAH DI SMA AL ANWAR SARANG REMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AIM MATUN NIHAYATI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022001
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 657bf3280947d



Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 657be4683261e



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 657bd68d80998



Yogyakarta, 08 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657c2f991a42d

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MODUL INSYĀ' DENGAN
VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MAHĀRAH KITĀBAH DI SMA AL
ANWAR SARANG REMBANG

Nama : Aim Matun Nihayati
NIM : 21204022001
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Penguji I : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Desember 2023

Waktu : 14.00-15.00 WIB

Hasil/ Nilai : 92/A-

IPK : 3,84

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL INSYĀ' DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MAHĀRAH KITĀBAH DI SMA AL ANWAR SARANG REMBANG

Yang ditulis oleh:

Nama : Aim Matun Nihayati

NIM : 21204022001

Jenjang : Magister (S2)

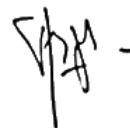
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Pembimbing,



Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I.,M.Pd.I.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

**– "Di dalam cahaya-Mu aku belajar mencintai. Di dalam
keindahan-Mu aku belajar menulis puisi"–**

-Jalaluddin rumi

Dalam buku Fihi Ma Fihi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aim Matun Nihayati. 21204022001. Pengembangan Modul In^{shā'} dengan video Pembelajaran untuk Maharah Kitābah di SMA Al Anwar Sarang Rembang. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.**

Problematika maharah kitābah disebabkan dari kurangnya penguasaan *mufradat* atau kosa kata, *qowā'id*, keterbatasan dan penuangan ide atau gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan, serta penggunaan strategi pembelajaran yang terkesan monoton. Kesulitan dalam maharah kitābah juga muncul karena penyajian bahan ajar yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Inovasi pengembangan modul dengan video pembelajaran menjadi upaya yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan modul in^{shā'} serta mengetahui efektivitas dalam pembelajaran in^{shā'} di kelas XI MIPA SMA Al Anwar Sarang Rembang.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yakni *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan rumus presentase, rumus nilai rata-rata. Uji keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan Modul in^{shā'} dengan video pembelajaran untuk maharah kitābah di SMA Al Anwar Sarang Rembang meliputi lima tahap: *Analysis*, yakni menganalisis permasalahan pembelajaran serta kebutuhan pengembangan modul yang hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang menarik dan tidak membosankan. *Design*, yakni merancang modul in^{shā'} berdasarkan hasil analisis. *Development*, yakni membuat modul in^{shā'} yang sesuai dengan rancangan dan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi dari ahli media adalah desain penjilidan yang diganti menjadi spiral dan kontras warna pada huruf. Hasil validasi ahli materi yakni transliterasi dihapus karena sedikit kegunaan dalam modul in^{shā'}, penambahan hamzah pada judul modul, kesalahan terhadap tulisan dan harokat. *Implementation*, yakni penerapan modul in^{shā'} kepada peserta didik kelas XI MIPA. *Evaluation*, yakni penilaian terhadap hasil penerapan modul in^{shā'}, penilaian terhadap respon peserta didik sebesar 83% dengan kategori "Sangat Baik", hasil rata-rata pretest sebesar 42,91 sedangkan hasil posttest sebesar 65,73 dengan kriteria "Kurang" akan tetapi terdapat peningkatan sebesar 22,92 dan perolehan rata-rata posttest sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. (2) Hasil efektivitas modul in^{shā'}, pada uji normalitas data dengan menggunakan rumus

Kolmogorof Smirnov mendapatkan nilai sig $0,20 > 0,05$ maka nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh hasil sig $0,815 > 0,05$ maka dinyatakan homogen. Pada uji paired sample t-test diperoleh hasil signifikansi Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan pengembangan modul insya' dengan video pembelajaran untuk maharah kitabah efektif digunakan di SMA Al Anwar Sarang Rembang.

Kata Kunci : Modul, Insya', Video Pembelajaran, Bahasa Arab, Kitabah.



الملخص

أئمة النهاية. ٢٠٢٠.٤.٢١٢. تطوير وحدة الإنشاء باستخدام مقاطع الفيديو التعليمي في مهارة الكتابة في المدرسة الثانوي الأنوار سارانج رامبانج. بحث العلمي. يوكياكرتا: كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٣.

إن المشكلات في مهارة الكتابة هي نقصان إتقان المفردات والقواعد وقلة التنوع وتصدير الأفكار والمشاعر في الكتابة واستخدام استراتيجيات تعلم تبدو مملة. والصعوبات في مهارة الكتابة أيضًا بسبب تقديم المواد التعليمية التي لا تتناسب مع احتياجات الطلاب. كان الابتكار في تطوير وحدات التعلم مع مقاطع الفيديو جهدًا يمكن أن يحل هذه المشكلة. يهدف هذا البحث إلى معرفة نموذج تطوير وحدات التعلم في الإنشاء ومعرفة فعاليتها في تعلم الإنشاء في الصف الحادي عشر في مدرسة الأنور سارانج رامبانج.

إن البحث المستخدم هو البحث والتطوير بنموذج ADDIE الذي يتألف من خمس خطى وهي: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. أما جمع البيانات فهو من خلال الاختبارات، والمراقبة، والمقابلات، والتوثيق، واستبيان. وتحليل البيانات باستخدام صيغ النسبة المئوية وصيغ القيم المتوسطة. تم فحص صحة البيانات باستخدام اختبار الصدق واختبار الفعالية.

إن نتائج البحث تشير إلى: (١) تطوير وحدات التعلم في الإنشاء بالفيديو لمهارة الكتابة في المدرسة الأنور سارانج رامبانج تشمل خمس خطى: التحليل، وهو تحليل مشكلات التعلم واحتياجات تطوير وحدات التعلم، حيث أظهرت النتائج أن الطلاب بحاجة إلى مواد تعليمية جذابة وليست مملة. التصميم، وهو تصميم وحدات التعلم في الإنشاء بناءً على نتائج التحليل. التطوير، أي إصناع وحدات التعلم في الإنشاء وفقًا للتصميم والتحقق بصحتها من قبل خبراء الوسائط وخبراء الموضوع. إن نتائج التحقق من خبراء الوسائط تشمل تعديل تصميم الربط ليصبح حلزونيًا وتحسين التباين في ألوان الحروف. أما نتائج من صحة خبراء الموضوع فتشمل إزالة الترجمة الحرفية لعدم فائدتها الكبيرة في وحدات التعلم في الإنشاء، وإضافة الهمزة في عنوان الوحدة، وتصحيح الأخطاء في الكتابة والحركات. التنفيذ هو تنفيذ وحدة التعليم الديني على طلاب الصف الحادي عشر العلوم. القيمة، أي التقييم لنتائج تنفيذ وحدة

التعليم الديني ، تقييم استجابة الطلاب بنسبة ٨٣٪ بـفئة "جيد جداً" ، نتيجة اختبار قبل التنفيذ بمقدار ٤٢,٩١ بينما نتيجة اختبار بعد التنفيذ بمقدار ٦٥,٧٣ مع معيار "ضعيف" ولكن هناك تحسن بنسبة ٢٢,٩٢ وتحقيق متوسط اختبار بعد التنفيذ وصل إلى معيار الكفاية الدنيا. (٢) نتائج فعالية وحدة التعليم الديني ، في اختبار توزيع البيانات باستخدام صيغة كولموغوروف سميرونوف ، تم الحصول على قيمة توقع $0,20 < 0,05$ ، لذا فإن قيم اختبار قبل التنفيذ وبعده موزعة بشكل طبيعي. في اختبار التجانس ، تم الحصول على قيمة توقع $0,815 < 0,05$ ، لذا يعتبر التوزيع متجانسًا. في اختبار توزيع العينات المقترنة ، تم الحصول على قيمة توقعية (Sig (2-tailed) $0,000 > 0,05$ مع استنتاج أن تطوير وحدة التعليم الديني مع مقاطع الفيديو التعليمية لتعلم الكتابة بفعالية يمكن استخدامه في ثانوية المدرسة الإسلامية الأنور سارانج ريمبانغ.

الكامات الأساسية: وحدات التعلم، الفيديو التعليمي، اللغة العربية، الكتابة.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara Garis besar pedoman transliterasi sebagai berikut.

A. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lag dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	a	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أى = ai	إى = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

C. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

D. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang digunakan oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangan itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti kata terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliteraikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

dibaca

umirtu

شيع

dibaca

syai'un



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada sang kekasih Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti jelannya.

Selama proses penulisan tesis ini, tentu saja banyak kesulitan serta hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut, peneliti mungkin tidak dapat melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian maupun proses penulisan tesis ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

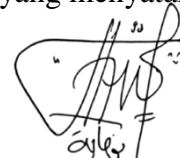
1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I., dan Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag., selaku kepala dan sekretaris Prodi PBA Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah membantu dan memberikan nasihat kepada peneliti selama proses menjalani studi program pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab.

4. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan, ketulusan serta penuh dengan tanggung jawab.
5. KH. Abdullah Ubab Maimoen selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar 2 Sarang Rembang.
6. Abdul Ghofur, S.T selaku kepala sekolah SMA Al Anwar Sarang rembang beserta para guru dan staf.
7. Peserta didik SMA Al Anwar Sarang.
8. Almh. ibu Miatin dan bapak Abd Muchith sekeluarga tercinta, yang do'anya senantiasa melambung tinggi menembus batas-batas ketidakmampuanku.
9. Shobar Muhsinin yang dengan sabar menemani proses panjang dalam menempuh studi magister PBA.
10. Teman-teman MPBA 22 Genap UIN Suna Kalijaga Yogyakarta dan lain-lain yang sudah memberikan warna dalam setiap proses yang dijalani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Aim Matun Nihayati

NIM. 21204022001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
المخلص	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Hipotesis.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II KAJIAN TEORI.....	39
A. Pengembangan Modul.....	39
B. Konsep Maharah Kitabah	52
C. Insyā' dalam Maharah Kitabah.....	60
D. Video Pembelajaran	71
BAB III GAMBARAN UMUM SMA AL ANWAR SARANG REMBANG.....	77
A. Sejarah Singkat SMA Al Anwar Sarang Rembang.....	77
B. Letak Geografis SMA Al Anwar Sarang Rembang.....	79
C. Struktur Kepengurusan SMA Al Anwar Sarang Rembang.....	79
D. Sasaran Pendidikan yang Dituju	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Hasil Penelitian	82
1. Pengembangan Modul Insyā' dengan Video Pembelajaran untuk Maharah Kitabah di SMA Al Anwar Sarang Rembang.....	82
a. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	82
b. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	87
c. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	90
d. Tahap Penerapan (<i>Implementation</i>)	111
e. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	113
2. Efektifitas Pengembangan Modul Insyā' dengan Video Pembelajaran untuk Maharah Kitabah di SMA Al Anwar Sarang Rembang.....	116

a. Uji Normalitas Data	116
b. Uji Homogenitas Data.....	117
c. Uji Paired Sample T-Test.....	119
B. Pembahasan.....	120
C. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	123
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hipotesis Penelitian	11
Tabel 1.2 Kriteria Indeks Validasi	28
Tabel 1.3 Kategori Interval Reliabilitas	29
Tabel 1.4 Atiran Pemberian Skor	30
Tabel 1.5 Kelayakan Media	31
Tabel 1.6 Aturan Skor Respon Guru dan Peserta Didik	32
Tabel 1.7 Konversi Skor Rata-rata Kuantitatif Menjadi Kualitatif.....	33
Tabel 1.8 Kelayakan Media	34
Tabel 1.9 Kriteria Pemerolehan Skor N-Gain.....	37
Tabel 1.10 Persentase Efektifitas	37
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMA Al Anwar Sarang Rembang	80
Tabel 4.1 Analisis.....	87
Tabel 4.2 Skor Penilaian Validator	103
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian	104
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media.....	105
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi.....	106
Tabel 4.6 Hasil Validasi Guru Bahasa Arab	108
Tabel 4.7 Hasil Implementasi	114
Tabel 4.8 Nilai Rata-rata Pretest	115
Tabel 4.9 Nilai Rata-rata Posttest.....	115

Tabel 4.10 Kriteria Interpretasi Hasil Belajar	115
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data.....	117
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas.....	118
Tabel 4.13 Hasil Uji Paired Sample T-Test	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Langkah-langkah Penggunaan Model ADDIE	15
Gambar 1.2 Rumus Uji Validitas	30
Gambar 1.3 Presentase Kelayakan	30
Gambar 1.4 Rumus Skor Rata-Rata	32
Gambar 1.5 Presentase Kelayakan	33
Gambar 1.6 Rumus Uji N-Gain	36
Gambar 4.1 Cover Depan	91
Gambar 4.2 Kata Pengantar	92
Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan Modul	92
Gambar 4.4 Tujuan Pembelajaran	93
Gambar 4.5 Pedoman Transliterasi	94
Gambar 4.6 Pokok Bahasan	94
Gambar 4.7 Indikator Pencapaian	95
Gambar 4.8 Daftar Isi	95
Gambar 4.9 Uraian Materi	96
Gambar 4.10 Evaluasi	97
Gambar 4.11 Mufradat	97
Gambar 4.12 Daftar Pustaka	98
Gambar 4.13 Tentang Penulis	99
Gambar 4.14 Cover Belakang	99

Gambar 4.15 Materi pada Vidio.....	100
Gambar 4.16 Rekaman Suara.....	100
Gambar 4.17 Mendownload Bentuk Vidio dari Canva.....	101
Gambar 4.18 Mengupload di Youtube.....	101
Gambar 4.19 Perbaikan Penambahan Huruf Hamzah pada Judul Cover.....	108
Gambar 4.20 Perbaikan Tulisan yang kurang على.....	109
Gambar 4.21 Perbaikan Tulisan التالية.....	109
Gambar 4.22 Perbaikan شعرت dan بك.....	109
Gambar 4.23 Perbaikan سماحة.....	110
Gambar 4.24 Perbaikan الفعل.....	110
Gambar 4.25 Perbaikan Desain dan Penjilidan.....	110
Gambar 4.26 Perbaikan Warna Tulisan Halaman 41.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Wawancara Guru	137
Lampiran 2 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik	138
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Guru	139
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Peserta Didik	143
Lampiran 5 Validasi Ahli Media.....	147
Lampiran 6 Validasi Ahli Materi	149
Lampiran 7 Validasi Guru Bahasa Arab	151
Lampiran 8 Rincian Nilai Pre-test.....	153
Lampiran 9 Rincian Nilai Post-test.....	154
Lampiran 10 Presensi Penilaian Respon.....	155
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas	156
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas	157
Lampiran 13 Angket Peserta Didik.....	158
Lampiran 14 Angket Guru Bahasa Arab.....	166
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	170
Lampiran 16 Curriculum Vitae	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pembelajaran bahasa Arab problematika pembelajaran maharah *kitābah* menjadi permasalahan yang paling banyak ditemukan. Munculnya problematika pembelajaran menjadi hal yang lumrah dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali problematika maharah *kitābah*.¹ Maharah *kitābah* merupakan salah satu komponen dalam bahasa Arab² dalam mendeskripsikan isi pikiran dalam bentuk tulisan. Selain itu problematika maharah *kitābah* juga disebabkan dari kurangnya penguasaan *mufradat* atau kosa kata³, *qowā'id*,⁴ penuangan ide atau gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan,⁵ serta penggunaan strategi pembelajaran yang terkesan monoton semakin menambah panjang permasalahan dalam pembelajaran *kitābah*.⁶

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

¹ Joko Ariyanto dan Umi Nurhayati, "Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah di MTs. Islam Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo 2015 -2016," *Sanaamul Qur'an* 4, no. 1 (2023): 25–47.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 151.

³ Nanik Setyowati, "Problematika Pembelajaran Kitabah dan Tarjamah di Madrasah Ibtidaiyah," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 1, no. 1 (2020): 32–42.

⁴ Agus Sya'roni, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama," *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020): 274–287.

⁵ Halimatus Sa'diyah, "Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbasis Blended Learning di Tingkat Perguruan Tinggi," *Lugawiyat* 1, no. 1 (2013): 37–48.

⁶ Baharuddin Fahmi dan Ii Rahmanudin, "Implementasi Strategi Digital Story Telling (DST) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Arrifaie Gondanglegi Malang)," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 5057–5066.

Maharah *kitābah* menduduki standar kesulitan yang paling tinggi diantara maharah-maharah yang lain.⁷ Hal tersebut dikarenakan proses implementasiannya menggunakan dua keterampilan sekaligus yakni keterampilan aktif dan produktif.⁸ Keterampilan aktif produktif merupakan perpaduan dari aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan dapat menghasilkan produk bahasa berupa tulisan.⁹

Kesulitan dalam maharah *kitābah* juga muncul karena penyajian bahan ajar yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.¹⁰ Menurut Muhammad Syaifullah¹¹ bahan ajar bahasa Arab di Indonesia cenderung kurang berkembang, guru hanya berpaku dengan bahan ajar yang sudah ada tanpa membuat inovasi bahan ajar yang baru. Seiring dengan perkembangan zaman kreatifitas seorang guru dalam penyajian bahan ajar *kitābah* yang tidak dikonsep secara menarik akan menimbulkan rasa kebosanan bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran maharah *kitābah* tidak tercapai dengan baik.¹²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

⁷ Evi Eliya Qori'ah, M. Abdul, dan Rahmadani, "Penggunaan Media Instagram @Arabiyahtalk Dalam Maharah Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab," *Shaut Al- 'Arabiyah* 11, no. 1 (2023): 225–237.

⁸ Muhammad Munif et al., "Student-Centeredness by Knowledge Sharing : An Effective Learning in Madrasah," *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2022): 136–146.

⁹ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988), 273.

¹⁰ Dwi Khoirotn Nisa' dan Jauharotun Ni'mah, "Pengembangan Bahan Ajar Maharah al-Kitabah Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI At Tanwir Bojonegoro," *Al Bayan* 9, no. 1 (2017): 50–68.

¹¹ Muhammad Syaifullah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 127–144.

¹² Gesta Lestari dkk, "Pembelajaran Bahasa Arab Digital dengan Menggunakan Media Padlet di Madrasah Aliyah Bilingual Batu", dalam *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy*, vol. 4, 2019, 238-244.

Bahan ajar *kitābah* yang terkesan kurang menarik nyatanya digunakan di SMA Al Anwar Sarang Rembang. Bahan ajar yang dipakai di SMA Al Anwar untuk maharah *kitābah* adalah buku bahasa Arab *durūṣullughah al arabiyyah* dan buku keluaran Kemenag.¹³ Para santri yang mengenyam pendidikan di sana merasa penggunaan bahan ajar tersebut kurang menarik, sehingga menimbulkan rasa bosan dan penguasaan mereka dalam maharah *kitābah* sangat kurang.¹⁴

Menurut Syaifudin¹⁵ bahan ajar *kitābah* seharusnya disusun secara menarik, terstruktur, tidak mempersulit, serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Selaras dengan yang dijelaskan oleh Setiadi dan Zainal¹⁶ bahwa penyajian bahan ajar *kitābah* harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik baik dari materi ataupun pendekatannya. Tian Belawati dkk¹⁷ bahan ajar harus disusun secara unik dan spesifik. Maksud dari unik adalah bahan ajar yang disusun tersebut hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari sasaran tertentu pula.

Berdasarkan kondisi di atas, pengembangan modul pembelajaran menjadi salah satu solusi dalam menghadapi berbagai macam problem bahan

¹³ Observasi di SMA Al Anwar Sarang Rembang pada tanggal 10 April 2023.

¹⁴ Hasil wawancara kepada santri SMA Al Anwar Sarang Fadhil dan Umam pada tanggal 22 Juli 2023.

¹⁵ Syaifudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al- Kitābah Melalui Permainan Bahasa," *Tarbiya Insanica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 65–76.

¹⁶ Samsi Setiadi dan Zainal Rafli, "Model Materi Ajar Kitābah Arabiyah Berbasis Pendekatan Proses Genre Di Perguruan Tinggi," *AL MAKRIFAH* 14, no. 1 (2018): 91–101.

¹⁷ Tian Belawati dkk, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Pusat Penerbit UT, 2013), 13.

ajar,¹⁸ terkhususkan pada pembelajaran *kitābah*. Modul merupakan salah satu media bahan ajar yang berisikan materi, batasan serta latihan-latihan yang disajikan dalam bentuk cetakan.¹⁹ Sumiati dkk²⁰ modul yang disusun secara menarik dengan bahasa yang mudah dipahami dan sistematis serta disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dapat mengurangi kesulitan peserta didik dalam memahami sebuah materi. Penggunaan modul juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bermula dari urgensi teori modul, pengembangan modul di SMA Al Anwar menjadi salah satu solusi dalam menghadapi problematika pembelajaran *kitābah*. SMA Al Anwar merupakan sekolah berbasis pondok pesantren Al Anwar 2 Sarang yang mana mewajibkan peserta didiknya untuk mondok. SMA Al Anwar mempunyai misi pengembangan pembelajaran kitab kuning dengan gramatikal Arab secara sistematis menggunakan *kutubussalaf*.²¹ SMA Al Anwar merupakan sekolah Islam yang menggunakan kurikulum merdeka dan pembelajaran bahasa Arab sebagai muatan lokal yang digunakan untuk mengasah kemampuan siswa dalam berbahasa asing,²² semestinya SMA Al

¹⁸ Rahmat Setiawan et al., “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK KOTA SURABAYA,” *GRAMASWARA* 2, no. 2 (2022): 40–50.

¹⁹ Ike Selviani, “Pengembangan Modul Biologi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA,” *IJIS EDU* 1, no. 2 (2019): 147–154.

²⁰ Eli Sumiati, Damar Septian, dan F Faizah, “Pengembangan modul fisika berbasis Scientific Approach untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains siswa Development of Scientific Approach-based physics modules to improve students’ Science Process Skills,” *JPFK : Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan* 4, no. 2 (2018): 75–88.

²¹ Dokumentasi di SMA Al Anwar pada 22 Juli 2023.

²² Wawancara dengan Khoirunnisa’ Al Wahidah dan Luqman Hakim (Ustadzah pengampu bahasa Arab dan WaKa Kurikulum SMA Al Anwar), 22 Juli 2023.

Anwar mampu menciptakan bahan ajar *kitābah insyā'* yang menarik sehingga dapat menambah referensi bahan ajar untuk belajar *kitābah*.

Pengembangan modul di SMA Al Anwar dilengkapi dengan video pembelajaran, hal tersebut bertujuan agar peserta didik mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran *kitābah* tidak terkesan membosankan.²³ Modul dikembangkan di kelas XI MIPA yang sedang sedang difokuskan pada pembelajaran *kitābah*. Peneliti berharap pengembangan modul di kelas XI MIPA ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dan referensi untuk pembelajaran

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dan ditindak lanjuti. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL *INSYĀ'* DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MAHĀRAH KITĀBAH DI SMA AL ANWAR SARANG REMBANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan modul *insyā'* dengan video pembelajaran untuk maharah *kitābah* di SMA Al Anwar Sarang Rembang?

²³ Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, dan A. Zenuddin, “Pengaruh Penggunaan Video,” *Al Ibtida* 3, no. 20 (2016): 116–137.

2. Seberapa besar efektifitas pengembangan modul *insyā'* dengan video pembelajaran untuk maharah kitabah di SMA Al Anwar Sarang Rembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengembangkan modul *insyā'* dengan video pembelajaran untuk maharah *kitābah* di SMA Al Anwar Sarang Rembang
- b. Untuk mengetahui seberapa besar efektifitas modul *insyā'* dengan video pembelajaran untuk maharah *kitābah* di SMA Al Anwar Sarang Rembang

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi keilmuan terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Arab (*Mahārah Kitābah*).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Modul *insyā'* dapat menjadi alternatif bagi siswa yang hendak menulis bahasa Arab baik saat di dalam kelas atau di luar kelas.

2) Bagi Guru

- a) Modul *insya'* dapat digunakan sebagai rujukan yang dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis.
- b) Menciptakan suasana pembelajaran maharah kitabah yang lebih produktif dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dapat memunculkan interaksi antara siswa dan guru.

3) Bagi siswa.

- a) Mempermudah dalam menulis bahasa Arab.
- b) Memberi motivasi kepada mahasiswa dalam *maharah kitabah*.
- c) Kemampuan untuk berdiskusi, bertukar ide pikiran, dan komunikasi semakin baik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran penelitian merupakan penelusuran penelitian terhadap literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting karena untuk mengetahui penelitian sejauh mana penelitian terdahulu, mengetahui perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang dilakukan oleh peneliti, serta memberikan kontribusi keilmuan

berdasarkan bidang keilmuannya.²⁴ Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan *Insya'*, diantaranya:

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Zaenuri²⁵, *Pengembangan Bahan Ajar Insya' dalam Pembelajaran Kitabah di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati*, bahan ajar yang dikembangkan dan diimplementasikan kepada siswa Matholi'ul Falah mendapatkan hasil yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran kitabah. Siswa mampu menuangkan ide dalam bentuk tulisan bahasa Arab dengan baik dan benar. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh oleh peneliti terdapat peningkatan dari skor pre-test dengan rata-rata 69,3 dan skor post-test dengan rata-rata 78,1. Dari hasil tersebut terdapat kenaikan sebesar 12,6%.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni sama-sama melakukan pengembangan *insya'*, akan tetapi terdapat perbedaan dari keduanya berupa metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Muhammad Zaenuri adalah Borg and Gall sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah ADDIE. Selain itu dalam segi materi, modul yang dikembangkan peneliti dilengkapi dengan video pembelajaran.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 3.

²⁵ Muhammad Zaeri, *Pengembangan Bahan Ajar Insya' dalam Pembelajaran Kitabah di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati*, (Yogyakarta: Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Artikel yang ditulis oleh Slamet Riyadi *Penggunaan Gambar Berseri dalam Pembelajaran Insyā' Muwajahah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*²⁶ bahwasanya penggunaan gambar berseri dapat mempermudah anak dalam belajar materi *insyā'*, hal tersebut dikarenakan menyusun satu gambar dengan gambar yang lain akan mempermudah siswa dalam mengolah kata perkata hingga menjadi satu paragraf yang utuh dan terbentuklah menjadi sebuah karangan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Slamet Riyadi memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dalam pembelajaran *insyā'*, akan tetapi perbedaan terlihat pada masing-masing metode penelitian yang digunakan oleh penulis, Slamet Riyadi menggunakan studi pustaka sehingga dia dapat mengambil kesimpulan apakah gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sedangkan penulis menggunakan (R&D) yakni mengembangkan sebuah modul *insyā'* dengan video pembelajaran untuk maharah *kitābah*.

Hayati Nufus²⁷ dalam artikelnya *Pembelajaran Insyā' (Kitābah) dengan Media Strip Story* penggunaan media Strip Story sangat membantu anak menjadi lebih kreatif dalam menyusun kalimat, sehingga anak-anak lebih

²⁶ Slamet Riyadi, *Penggunaan Gambar Berseri dalam Pembelajaran Insyā' Muwajahah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*, (Medan: Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa, 2016).

²⁷ Hayati Nufus, "Pembelajaran insya (kitabah) dengan media," *HORIZON Pendidikan* 10, no. 2 (2015): 213–220.

cepat menangkap materi dan tidak merasa jenuh saat melakukan pembelajaran *insyā'*.

Artikel yang ditulis oleh Hayati Nufus tersebut memiliki keterkaitan dengan tesis yang ditulis oleh peneliti yakni pembelajaran *insyā'* (*kitābah*), akan tetapi terdapat pula perbedaan dalam segi isi, di dalam artikel tersebut lebih cenderung membahas media *strip story* yang menjadi alternatif pembelajaran *insyā'* dan hanya membahas sekilas tentang *insyā'*, sedangkan peneliti berfokus kepada pengembangan modul *insyā'* dengan video pembelajaran.

Syarifah Laili dalam tesisnya yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Kaligrafi untuk Kemahiran Kitābah dan Kreatifitas Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta*"²⁸ Penelitian tersebut mengembangkan modul elektronik yang digunakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam kaligrafi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata hasil pre-test yakni 48,5 kemudian pada post-test mendapatkan skor rata-rata 93 yang dapat dikategorikan sangat bagus, kemudian pada e-modul tersebut menurut validasi ahli media mendapatkan skor 93% dan menurut ahli materi mendapatkan skor 81%.

²⁸ Syarifah Laili, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Kaligrafi untuk Kemahiran Kitābah dan Kreatifitas Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Laili memiliki kesamaan dengan tesis yang disusun oleh penulis yakni pengembangan *kitābah*, hanya saja perbedaan dapat dilihat pada titik fokusnya yakni e-modul, kaligrafi dan metode penelitian yang menggunakan Borg and Gall. Sedangkan tesis yang disusun oleh peneliti berfokus pada modul *kitābah insyā'* dengan menggunakan ADDIE.

Dari kajian pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa judul yang digunakan oleh peneliti yakni *Pengembangan Modul Insyā' dengan Video Pembelajaran untuk Mahārah Kitābah di SMA Al Anwar Sarang Rembang* belum pernah dilakukan penelitian.

E. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pra-guna sementara yang belum tentu kebenarannya.²⁹ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H _a	Terdapat efektifitas dalam pengembangan modul <i>insyā'</i> dengan video pembelajaran untuk mahārah kitābah di SMA Al Anwar Sarang Rembang
----------------	--

²⁹ Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 35.

H ₀	Tidak terdapat efektifitas pengembangan modul <i>insya'</i> dengan video pembelajaran untuk maharah kitabah di SMA Al Anwar Sarang Rembang
----------------	--

Tabel 1.1 Hipotesis Penelitian

F. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian selalu memanfaatkan metode penelitian untuk menghimpun informasi ilmiah. Esensinya, metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kepentingan khusus.³⁰ Penelitian merupakan sebuah upaya terstruktur untuk menggali fakta dan informasi yang sesuai melalui penyelidikan.³¹ Penelitian juga merupakan sebuah proses ilmiah yang dilakukan secara terstruktur dan berdasarkan metodologi yang benar.³²

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai proses ilmiah yang melibatkan serangkaian langkah berurutan yang dilakukan secara sistematis dan rinci. Tahap-tahap ini dimulai dengan memilih topik penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan akhirnya menghasilkan pemahaman dan pengetahuan yang relevan terhadap masalah yang telah dipilih.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 27.

³¹ محمد باباعمي, مقاربة في فهم البحث العلمي, (دمشق: وحي القلم, ٢٠١٤), ٥٣.

³² رجاء وحيد دويدري, البحث العلمي, (دمشق: دار الفكر المعاصر, ٢٠٠٢), ٦٢.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau disebut juga *Research & Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research & Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.³³ Produk yang dihasilkan tersebut dapat berupa hardware (perangkat keras) atau software (perangkat lunak). Buku dan modul adalah contoh perangkat keras, sedangkan program perangkat lunak adalah program komputer atau smartphone yang digunakan untuk mengolah data, melakukan evaluasi, dan membuat model pembelajaran.

Penggunaan metode penelitian dan pengembangan ini untuk menemukan solusi serta respon terhadap permasalahan yang diajukan. Proses penelitian dan pengembangan ini melibatkan berbagai metode, termasuk metode deskriptif, evaluatif, dan eksperimen.³⁴ Penelitian dan pengembangan media pembelajaran adalah proses membuat dan mengembangkan barang melalui penelitian untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pendidikan.³⁵ Produk

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 407.

³⁴ Nusa Putra, *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan, Suatu Pengantar*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012), 67.

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 408.

yang dikembangkan serta dihasilkan adalah modul *insyā'* untuk pembelajaran *mahārah kitābah*, modul pembelajaran akan dikonsultasikan kepada para ahli materi yang diujikan kepada siswa-siswi kelas XI SMA Al Anwar Sarang Rembang.

2. Model Pengembangan

Menurut Sugiyono, penelitian pengembangan adalah sebuah rangkaian kegiatan riset yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk inovatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar produk-produk inovatif tersebut dapat berkontribusi dalam kemajuan serta mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.³⁶ Benny A. Menjelaskan bahwasanya terdapat sebuah desain model pembelajaran bersifat lebih umum yakni model ADDIE.³⁷ Model ADDIE merupakan suatu siklus yang terdiri dari lima tahap utama, yakni analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan penilaian yang dilakukan secara dinamis.³⁸ Hal serupa juga disampaikan oleh Barokati dan Annas³⁹ model ADDIE yaitu sebuah model pengembangan pembelajaran yang efektif, dinamis serta menjadi pendukung bagi pembelajaran. Terdapat lima fase pembelajaran dengan model ADDIE.⁴⁰

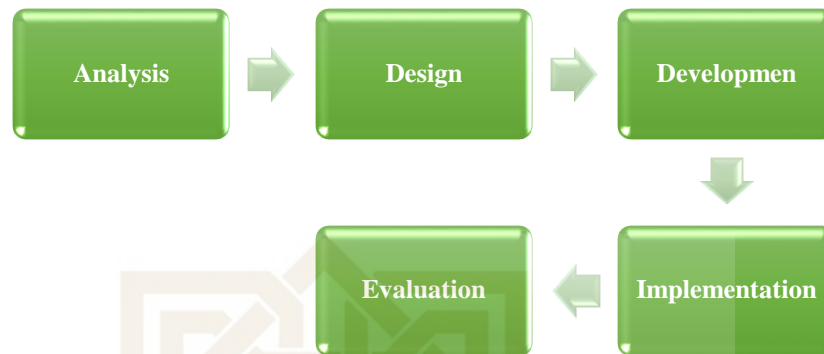
³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 407.

³⁷ Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: 2009), 128.

³⁸ Branch R. M. *Intructional Desain : The ADDIE Approach*, (New York: Springer, 2009), 20.

³⁹ N. Barokati dan F Annas, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: UNISDA Lamongan)," *Sistem Informasi* 4, no. 5 (2006): 352–359.

⁴⁰ Tia Dwi Kurnia, dkk. "Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D Pageflip", dalam Seminar Nasional, 2019, Vol.1 no. 1. 518.



Gambar 1.1 Langkah-Langkah Penggunaan Model ADDIE

Model ADDIE merupakan model pengembangan pembelajaran yang sistematis. Selain itu, model ini juga disusun melalui serangkaian langkah-langkah yang telah diatur secara terprogram, dengan tujuan untuk mengatasi masalah sesuai dengan keperluan yang ada.⁴¹ Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memberikan penegasan bahwa penelitian dan pengembangan modul *insya* menggunakan model pengembangan ADDIE.

3. Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE.

- a. Tahap analisis (*analysis*), pada fase ini digunakan untuk menemukan potensi penyebab masalah pembelajaran dan memikirkan atau

⁴¹ Binta Kartika Sari, *Desan Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw*, dalam artikel yang dipaparkan pada Seminar Nasional Desain Pengembangan di Era AEC untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan, 2017. 93.

memutuskan solusi untuk menyelesaikan masalah. Pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis di SMA Al Anwar Sarang, yang berkaitan dengan sarana prasarana yang ada di dalam kelas, serta proses pembelajaran yang ada di dalam kelas apakah menggunakan media pembelajaran atau tidak. Tahapan tersebut dilakukan guna mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam proses pengajaran bahasa Arab yang dibutuhkan oleh guru, serta dapat memberikan masukan pada peneliti agar dapat mengembangkan media sesuai dengan kebutuhan guru di kelas XI SMA Al Anwar Sarang.

- b. Tahap desain (*design*). Fase desain adalah lanjutan dari fase analisis sebelumnya. Tujuan dari fase ini adalah untuk membuat rancangan pembelajaran berupa modul secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditahap sebelumnya. Perancangan dapat dimulai dari menyusun materi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang perlu dicapai, memilih gambar, serta menyiapkan materi yang akan disampaikan melalui video. Kemudian menyusun soal-soal yang akan dimuat dalam modul *insyā'* tersebut.
- c. Tahap pengembangan (*development*). Fase ini adalah fase yang digunakan untuk menerjemahkan secara spesifik desain fisik produk. Pada penelitian kali ini, peneliti membuat produk berupa modul yang dapat digunakan dalam pembelajaran *mahārah kitābah* kelas XI SMA

Al Anwar Sarang, lebih spesifiknya yaitu modul *insyā'*. Pada tahapan ini, produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh para ahli untuk memungkinkan penggunaan dalam pembelajaran. Dalam keadaan ini, validasi dilakukan melalui langkah-langkah berikut: ahli materi, ahli media, dan guru divalidasi, dan kemudian dilakukan analisis data. Tujuan validasi ini adalah untuk memastikan bahwa produk media yang dibuat layak. Produk pertama diperbarui untuk memenuhi kebutuhan industri berdasarkan evaluasi dan rekomendasi.

- d. Tahap implementasi (*Implementation*). Pada fase ini produk berupa modul yang telah dirancang, disusun, diproduksi serta telah divalidasi kemudian diterapkan kepada peserta didik didalam kelas. Pada saat implementasi produk modul *insyā'* digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran
- e. Tahap evaluasi (*evaluation*). Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan evaluasi terakhir terhadap modul yang telah dikembangkan dan catatn-catatan yang telah didapatkan pada saat di lapangan. Adapun proses evaluasi dapat dilakukan melalui tiga aspek.⁴²
 - 1) *Perception* (persepsi), proses evaluasi produk dilakukan setelah mendapatkan catatan angket berupa respon siswa.

⁴² Sam Goundar, *Reseach Metodology and Reseach Method: Method Commonly Used by Reseachers*. Victoria University Of Wellington, May 2012, 12.

- 2) *Performance* (sikap), evaluasi dilakukan setelah memperoleh penilaian terhadap sikap atau tindakan peserta didik selama mereka menggunakan produk yang telah dikembangkan. Penilaian terhadap aspek sikap ini bisa diperoleh melalui catatan observasi aktifitas peserta didik.⁴³
- 3) *Learning* (hasil), proses evaluasi dilakukan saat peneliti telah mendapatkan hasil belajar siswa setelah penggunaan produk modul yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil catatan yang diperoleh dari angket dan hasil belajar peserta didik, peneliti akan mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam produk, dengan tujuan melakukan revisi yang diperlukan agar modul yang dikembangkan dapat memberikan keberhasilan dalam pembelajaran sesuai yang diharapkan.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al Anwar Rembang yang berada di Jl. Rembang-Surabaya, RT01/RW05 Dsn. Gondanrojo, Desa Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. SMA Al Anwar merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al Anwar 2. Penelitian ini akan dilakukan di semester ganjil.

⁴³ Nunung Nuriyah, "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Kajian Teori," *EDUOKSOS: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi* 3, no. 1 (2014): 73–86.

5. Data dan Sumber Data

Sebelum melakukan proses pengumpulan data, maka harus ditentukan terlebih dahulu apakah data akan dikumpulkan secara keseluruhan dari populasi atau hanya mengambil sebagai sampelnya saja.

a. Sumber data

Sumber data penelitian ialah subjek dari mana data penelitian ini didapatkan.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber sumber data, yaitu:

1) Sumber data primer adalah data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, yang mana sumber data pertamanya harus dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer yakni siswa-siswi kelas XI SMA Al Anwar Sarang dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di SMA Al Anwar Rembang.

2) Sumber data skunder, adalah data yang dibutuhkan dalam penelitian yang pengumpulannya harus dilakukan secara langsung oleh peneliti sebagai data penunjang dari sumber pertama yakni data yang berupa dokumen-dokumen.⁴⁶ Dalam penelitian ini sumber data skunder yaitu dokumen berupa buku-buku yang berkaitan dengan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

penelitian, rujukan, serta dokumentasi gambaran dari SMA Al Anwar Rembang.

b. Populasi Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Al Anwar Rembang, yang terdiri dari dua kelas dengan 37 siswa.

c. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari populasi yang hendak diteliti.⁴⁸ Menurut Arikunto, apabila subyek dalam penelitan ≤ 100 maka diambil semua, sehingga populasi sama dengan sampel, jika subyek dalam penelitian ≥ 100 maka diperbolehkan mengambil 10%-15% sampel dan 20%-25% sampel atau lebih.

Subjek dari siswa kelas XI SMA Al Anwar mata pelajaran bahasa Arab ≤ 100 siswa, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh* yakni teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

sampel.⁴⁹ Maka, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas XI SMA Al Anwar Rembang.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian, dengan cara yang nyata dan jelas serta dapat diperlihatkan fungsinya.⁵⁰ Dalam penelitian ini, pengumpulan data dapat dikategorikan menjadi dua, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang merujuk pada informasi berupa kritik dan saran dari para pakar mengenai materi pembelajaran. juga termasuk hasil wawancara dari peserta didik dan tenaga pendidik. Adapun data kuantitatif adalah data yang berupa hasil analisis validasi oleh para ahli, respon dan hasil yang diperoleh dari pretest dan posttest.

Data kuantitatif kemudian diubah menjadi data kualitatif, lalu dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskripsi untuk menjelaskan proses validasi, tanggapan peserta didik, serta untuk menyimpulkan hasil dari penggunaan modul *insya'* yang telah dikembangkan melalui pengujian hipotesis.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara dua bentuk yakni tes dan non tes, sebagai berikut:

⁴⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

⁵⁰ Hamadi Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

⁵¹ Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (London: Sage Publication, 2011), 131-132.

a. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan respons dengan niat mengukur kemampuan dan kecakapan individu melalui aspek khusus.⁵² Tes adalah cara yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan seseorang melalui respons terhadap pertanyaan yang diberikan.⁵³ Oleh karena itu, diperlukan instrument tes yang berkualitas untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah pretest dan posttest.⁵⁴ Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum menggunakan modul, sedangkan posttest digunakan untuk mendapatkan data dari kemampuan peserta didik setelah menggunakan modul yang telah dikembangkan. Dalam penggunaan metode tes ini juga bertujuan untuk mendapatkan hasil dari penerapan produk modul yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran *insya'* di SMA Al Anwar Sarang Rembang.

b. Non Tes

Dalam teknik pengumpulan data, teknik non tes terdiri dari wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

⁵² Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), 83.

⁵³ Ranjit Kumar, *Research Methodology*, 335.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, 415.

1) Wawancara

Wawancara ialah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dengan tatap muka.⁵⁵ Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, dapat berupa pengetahuan atau keyakinan pribadi⁵⁶ pada dasarnya wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau secara online. Selanjutnya jawaban yang diperoleh dari wawancara itu direkam ataupun dicatat sebagai data penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran *insya'* yang sudah terlaksana dengan menggunakan bahan ajar yang sudah ada. Selain itu wawancara juga digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan peserta didik setelah menggunakan modul *insya'* yang telah dikembangkan.

2) Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁷ Angket adalah sekumpulan pertanyaan tertulis yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

⁵⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka An Nur IIQ, 2017), 105.

⁵⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)

digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah studi atau penelitian.⁵⁸ Tujuan dari penggunaan angket yaitu untuk memperoleh sampel, analisis, dan interpretasi data dari sekelompok orang.⁵⁹ Dalam penelitian ini, penggunaan angket untuk memperoleh sampel data tentang persepsi dari peserta didik dan tenaga pendidik setelah menggunakan modul *insya'* yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam hal ini angket diberikan kepada:

- a) Ahli Media, untuk mendapatkan data penilaian terhadap media pembelajaran serta perbaikan yang telah di kembangkan oleh peneliti.
- b) Ahli Materi, untuk mendapatkan data penilaian terhadap kelayakan materi pembelajaran yang telah di kembangkan oleh peneliti.
- c) Guru bahasa Arab, untuk mendapatkan data tentang kesesuaian materi ajar berdasarkan kebutuhan peserta didik serta data berupa penilaian terhadap pengembangan bahan ajar modul *insya'* yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁵⁸ عبد الناصر سوسي, أساليب جمع البيانات والمعلومات واعداد الإحصائيات, (دولة ليبيا: هيئة الرقابة الإدارية), ١٥.

⁵⁹ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2013), 16.

d) Peserta didik, untuk mendapatkan data kepuasan terhadap penggunaan modul *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab

3) Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan informasi dengan cara menyelidiki secara langsung situasi dan kondisi dari objek yang menjadi fokus penelitian, tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang objek penelitian tersebut.⁶⁰ dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pembelajaran *insya'* dengan bahan ajar yang telah dipakai dan modul yang telah dikembangkan di SMA Al Anwar Sarang Rembang.

Setelah melakukan tahap observasi, selanjutnya adalah melakukan analisis baik dari sisi kelebihan ataupun kekurangan bahan ajar yang telah digunakan di sekolah yang kemudian dijadikan landasan pengembangan produk modul *insya'*.

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang berbentuk tulisan, gambar,

⁶⁰ Prabhat Pandey and Meenu Mishra Pandey, *Research Methodology: Tools and Techniques*, (Romania: Bridge Center, 2015), 64.

atau elektronik.⁶¹ Selain itu, dengan adanya dokumentasi, data yang didapatkan akan semakin kuat atau dapat dipercaya.⁶² Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi berupa teks dan gambar, yang mencakup berkas dokumen berisi materi pembelajaran, daftar nilai, serta buku ajar *insya'* yang digunakan di SMA Al Anwar Sarang Rembang. Dengan penggunaan dokumentasi ini dapat membantu memperkuat data yang diperoleh dari penelitian ini, metode ini juga digunakan sebagai metode pendukung dalam pemerolehan data.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya mencari, mengolah, serta menata secara sistematis dan teliti dari catatan hasil observasi, wawancara, dan data yang lainnya yang digunakan untuk meningkatkan fokus pemahaman dalam penelitian dan disajikan sebagai temuan terbaru bagi orang lain.⁶³ Data yang telah diperoleh dari wawancara, tes serta masukan dari para ahli, data angket yang didapatkan dari peserta didik dan tenaga pendidik mengenai produk modul *insya'* yang telah dikembangkan, maka selanjutnya akan dianalisis.

⁶¹ Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 221.

⁶² هشام سيد عبد المجيد, البحث العملي بين التنزيل والأمانة العلمية طرق التوثيق باستخدام نظام. مجلة كلية الخدمة الاجتماعية للدراسات والبحوث الاجتماعية, العدد 3 رقم 1, 2016. 69.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 321.

a. Uji Validitas

Jika suatu tes mampu secara akurat mengungkap instrumen yang sedang diteliti, maka tes tersebut dianggap valid. Dengan kata lain, tes harus memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam mengungkap bagian yang sedang diteliti.⁶⁴ Validitas digunakan Skor uji validitas dihitung dengan mengorelasikan skor masing-masing item dengan skor total item.⁶⁵ Validitas dapat digunakan untuk menggambarkan butir-butir soal yang akan digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid

Apabila terdapat item yang tidak valid maka harus diperbaiki atau dibuang.⁶⁶ Guiford mengatakan bahwa pengelompokan kategori

interval dalam uji reliabilitas dikelompokkan sebagai berikut:

Kategori	Interval
Sangat tinggi	0,80 – 1,00
Tinggi	0,60 – 0,80

⁶⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 171.

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 102.

⁶⁶ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 119-122

Sedang	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat rendah	0,00 – 0,20

Tabel 1.2 Kriteria Indeks Validasi

b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang relatif stabil bila diulangi pada kelompok yang sama.⁶⁷ Dengan kata lain, tes tersebut menunjukkan tingkat ketelitian atau kecermatan yang tinggi dalam merepresentasikan aspek-aspek yang diukur.⁶⁸ Uji reliabilitas dilakukan apabila data yang telah di uji pada tahap validitas dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dianalisis dengan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 22. Adapun kriteria indeks dalam uji reliabilitas dikelompokkan sebagai berikut:

Kategori	Interval
Sangat tinggi	0,80 – 1,00
Tinggi	0,60 – 0,80
Sedang	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40

⁶⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Gue Pedia, 2021), hlm. 46.

⁶⁸ Margono, *Metode Penelitian*, 171.

Sangat rendah	0,00 – 0,20
---------------	-------------

Tabel 1.3 Kategori Interval Reliabilitas

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut⁶⁹:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.60 , maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* ≤ 0.60 , maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui data hasil uji kelayakan oleh ahli media, ahli materi dan guru yakni dengan teknik deskriptif kuantitatif sebagai penentu kelayakan media pembelajaran. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil kelayakan modul insya'. Kelayakan tersebut dapat dilihat dari hasil validasi ahli media, ahli materi serta respon peserta didik dan guru. Adapun teknik analisis tersebut sebagai berikut.

- a) Pemberian skor oleh ahli media, ahli materi dan guru.

Pemberian skor oleh ahli media dan ahli materi dimasukkan pada skala empat, seperti pada tabel berikut ini.

No.	Kategori	Skor
-----	----------	------

⁶⁹ Joko Widiyanto, *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Surakarta: BP-FKIP UNS, 2010), 38-40

1	Sangat baik	4
2	Baik	3
3	Cukup baik	2
4	Tidak baik	1

Tabel 1.4 Aturan Pemberian Skor

b) Rumus untuk menentukan klasifikasi validasi

Kemudian untuk mengukur validitas penggunaan modul *insya'* yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{Rerata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah butir}}$$

Gambar 1.2 Rumus Uji Validitas

c) Untuk menghitung presentase kelayakan, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Gambar 1.3 Presentase Kelayakan

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor keseluruhan

Setelah memperoleh hasil presentase dalam tiap aspek penilaian, selanjutnya peneliti menentukan kriteria kelayakan media berdasarkan skor yang didapatkan sebagai berikut:

No.	Skor dalam Persen (%)	Kriteria
1	<21	Sangat Tidak Layak
2	21-40	Tidak Layak
3	41-60	Cukup Layak
4	61-80	Layak
5	81-100	Sangat Layak

Tabel 1.5 Kelayakan Media

Kemudian untuk mengetahui respon guru dan siswa, peneliti juga menggunakan teknik analisis yang sama dengan uji kelayakan yakni deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan respon guru dan peserta didik setelah menggunakan modul *insya'*.

- a) Data ceklis yang terdapat pada lembar angket dibah dalam bentuk data kuantitatif dengan bentuk *skala likert*.
- b) Ketentuan dalam pemberian skor dimasukkan pada skala lima, seperti berikut ini:

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 1.6 Aturan Skor Respon Guru dan Peserta didik

- c) Menghitung skor rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Gambar 1.4 Rumus skor rata-rata

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata tiap aspek

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah penilai

- d) Peneliti menghitung skor rata-rata gabungan kemudian mengkategorikan respon seperti pada tabel berikut.

No.	Skor	Kriteria
5	$X > 4,21$	Sangat Baik
4	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik

3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup Baik
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang Baik
1	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

Tabel 1.7 Konversi Skor Rata-rata Kuantitatif menjadi

Kualitatif

- e) Jumlah skor diubah dalam bentuk presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Gambar 1.5 Presentase Kelayakan

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor keseluruhan

Setelah memperoleh hasil presentase dalam tiap aspek penilaian, selanjutnya peneliti menentukan kriteria kelayakan media berdasarkan skor yang didapatkan sebagai berikut:

No.	Skor dalam Persen (%)	Kriteria
1	<21	Sangat Tidak Layak
2	21-40	Tidak Layak
3	41-60	Cukup Layak

4	61-80	Layak
5	81-100	Sangat Layak

Tabel 1.8 Kelayakan Media

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk menganalisis apakah data yang terjaring dan masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas yang akan diujikan peneliti akan menggunakan bantuan *software* SPSS 22. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengambilan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas data adalah sebagai berikut⁷⁰:

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

d. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah varian dari populasi memiliki nilai yang sama atau tidak.⁷¹

Peneliti menggunakan teknik *One-Way Anova* dengan memperhatikan

⁷⁰ Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametik: Contohnya Kasus Dan Pemecahan Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 23-24.

⁷¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 94.

tabel *Test of Homogeneity of Variance* dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi \geq dari 0,05 maka variannya sama atau homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi \leq dari 0,05 maka variannya tidak sama (tidak homogen).

e. Uji *Paired Sample T-test*

Setelah H_0 dari uji normalitas dan uji homogenitas diterima, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Adapun uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sample T-Test* untuk mengevaluasi pemberian media pembelajaran pada dua pengamatan yaitu anatar sebelum dan sesudah adanya pemberian media pembelajaran berupa modul *insya'*.⁷²

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05, maka terdapat perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* menggunakan modul *insya'* dengan video pembelajaran.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $>$ 0,05, maka tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal *pretest*

⁷² Nila Kesunawati, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 145.

dan *posttest* menggunakan modul *insya'* dengan video pembelajaran.

f. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* merupakan pengujian tahap akhir pada media pembelajaran. Penghitungan *N-Gain* diperoleh dari skor pretest dan *posttest* setelah penggunaan modul *insya'*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan modul *insya'* dengan video untuk pembelajaran maharah kitabah di SMA Al Anwar Sarang. Penghitungan menggunakan standar rumus:⁷³

$$N - Gain = \frac{Skor Posttes - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Gambar 1.6 Rumus Uji *N-Gain*

Keterangan:

N-Gain : Gain yang ternormalisasi

Skor Pretest : Skor awal pembelajaran

Skor Posttest : Skor akhir pembelajaran

Skor Ideal : Nilai Maksimal yang diperoleh

Adapun kriteria skor *N-Gain* adalah sebagai berikut.⁷⁴

⁷³ David E Meltzer, dalam Zuhdan Kun Prasetyo, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk meningkatkan Kognitif, Keterampilan serta menerapkan Sikap Ilmiah Peserta Didik SM², Laporan Penelitian Payung Program Pascasarjana UNY, 2012, 44.

⁷⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 151.

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 1.9 Kriteria Pemerolehan Skor *N-Gain*

Adapun pembagian kategori *N-Gain* dalam bentuk persentase dapat mengacu pada tabel berikut ini:

No.	Persentase	Kategori
1.	> 76	Efektif
2.	56 - 75	Cukup Efektif
3.	40 - 56	Kurang Efektif
4.	< 40	Tidak Efektif

Tabel 1.10 Persentase Efektifitas

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis merupakan gambaran umum penelitian tesis yang didalamnya meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab I berisi pendahuluan dan gambaran awal tentang isi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti berupa pengembangan modul, konsep maharah *kitābah*, *inysā'* dalam maharah *kitābah*, serta penggunaan video dalam pembelajaran maharah *kitābah*.

Bab III berisi tentang gambaran umum SMA Al Anwar Sarang Rembang yang terdiri dari sejarah singkat SMA Al Anwar Sarang Rembang, letak geografis SMA Al Anwar Sarang Rembang, struktur kepengurusan serta sasaran pendidikan yang dituju.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan pengembangan modul *inysā'* dengan video pembelajaran serta uji efektifitas pengembangan modul *inysā'* dengan video pembelajaran untuk maharah *kitābah* di SMA Al Anwar Sarang Rembang.

BAB V berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan hasil dari penelitian dan saran. Selain itu terdapat pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan modul insya' dengan video pembelajaran untuk maharah kitabah di SMA Al Anwar Sarang Rembang dapat disimpulkan bahwa tidak adanya bahan ajar secara khusus untuk insya' maharah kitabah, bahan ajar yang kurang menarik dan terkesan monoton, latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda, penguasaan materi hingga jam pelajaran yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kemudian peneliti melakukan pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yakni, pertama tahap *analisis* terhadap masalah. Kedua tahap *desain* materi yang dimuat dalam modul insya' (meliputi tujuan pembelajaran, indikator pencapaian, materi, contoh, mufrodat). Ketiga tahap *pengembangan*, yakni menyusun modul berdasarkan desain kemudian memvalidasi modul. Keempat tahap *implementasi* yakni penerapan modul yang telah divalidasi oleh ahli kepada peserta didik kelas XI MIPA. Kelima tahap *evaluasi* yakni melakukan evaluasi setelah modul diterapkan pada peserta didik.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan bantuan SPSS 22. Presentase yang diperoleh dari hasil uji validitas oleh ahli media sebesar 80,36% dengan kategori "Layak", kemudian ahli materi sebesar 85,71% dengan kategori "Sangat Layak", dan yang terakhir dari guru bahasa Arab sebesar 94,64% dengan

kategori “Sangat Layak”. Kemudian hasil persentase dari implementasi kepada peserta didik melalui penilaian persepsi yakni 83% dengan kategori “Sangat Baik”. Adapun penilaian hasil belajar pretest mendapatkan rata-rata sebesar 43,81 dan rata-rata nilai posttest adalah 65,73. Dari hasil pretest dan posttest tersebut terdapat peningkatan sebesar 22,92, selain itu hasil dari rata-rata posttest sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni diangka 65.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat pula saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Modul insya’ ini tidak lepas dari kekurangan, maka perlu adanya kajian ulang untuk meminimalisir kekurangan tersebut.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan modul insya’ ini dengan lebih baik lagi, baik dari segi materi ataupun desainnya serta dapat dikembangkan dalam bentuk digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Muhammad Taufik, dan Novianti Muspiroh. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat dan Islam (SALINGTEMASIS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Kelas X di SMA NU (NADHATUL ULAMA) Lemahabang Kabupaten Cirebon." *SCIENTIAE EDUCATIA* 2, no. November (2013): 1–20.
- Aditya, Dodiet. 2013. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Politeknik Kesehatan.
- Agustini, Ketut, dan Jero Gede Ngarti. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. April 2020 (2020): 62–78. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>.
- Al Qusyairi, Syarif. 2011. *Kamus Lengkap Arab Indonesia*. Solo: Al Hikmah.
- Arifah, Zakiyah. 2010. *Ta'lim al-Insya' al Muykilat wa Al Hulu*. Malang: UIN Maliki Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ario, Marfi, dan Azmi Asra. "Pengembangan Video Pembelajaran Materi Integral Pada Pembelajaran Flipped Classroom." *AKSIOMA* 8, no. 1 (2019): 20–31.
- Ariyanto, Joko, dan Umi Nurhayati. "Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah di MTs. Islam Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo 2015 -2016." *Sanaamul Qur'an* 4, no. 1 (2023): 25–47.
- Arofah, Rahmat, dan Hari Cahyadi. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model." *Halaqa : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 35–43.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asyhar, Rayandra. 2015. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Bahrudin, Aurel. 2010. *Ta}wir Manhaj Al-Lughah Al-'Arabiyah Wa Tat}biqihhi 'Ala Maharah Al-Kitabah*. Malang: UIN Malang Press.
- Barokati, N., dan F Annas. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: UNISDA Lamongan)." *Sistem Informasi* 4, no. 5 (2006): 352–359.
- Belawati, Tian dkk. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbit UT.

- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, dan A. Zenuddin. "Pengaruh Penggunaan Video." *Al Ibtida* 3, no. 20 (2016): 116–137.
- Dafit, Febrina, dan Dea Mustika. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4889–4903.
- Darmadi, Hamadi. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dinata, Nana Syaudih Sukma. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tirta Wacana.
- Fahmi, Baharuddin, dan Ii Rahmanudin. "Implementasi Strategi Digital Story Telling (DST) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Arrifaie Gondanglegi Malang)." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 5057–5066.
- Fauzi, Muhammad, dan Muhammad Thohir. "Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* (2021): 226–240.
- Febriani, Corry. "Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar." *Prima Edukasi* 5, no. 1 (2017): 11–21.
- Fitri, Firdayu, dan Ardipal Ardipal. "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6330–6338.
- Gafur, Abdul. "Konsep, prinsip, dan prosedur pengembangan modul sebagai bahan ajar." *Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2010).
- Goundar, Sam. 2012. *Reseach Methodology and Reseach Method: Method Commonly Used by Reseachers*. Victoria University Of Wellington.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Sukoharjo: Pustaka Setia.

- Hamid, dkk. 2008. *Pengembangan Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Maliki Press.
- Haristah, Hanna, Al Azka, Rina Dwi Setyawati, dan Irkham Ulil Albab. "Pengembangan Modul Pembelajaran." *IMAJINER: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (2019): 224–236.
- Harta, Idris, Sulawesi Tenggara, dan Pabelan Kartasura. "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP." *PHYTAGORAS: Jurnal Matematika Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2014): 161–174.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jamilah, Mimi, Mohamad Helmy Ismanto, dan Rofika Febriani. "Penggunaan Media Gambar dan Kata untuk Meningkatkan Maharah Kitabah di SMP YPP Nurul Huda Surabaya." *Lisanuna* 11, no. 2 (2021): 345–360.
- Kurnia, Tri Dwi dkk. 2019. *Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D Pageflip*", dalam Seminar Nasional, Vol.1 no. 1. 518.
- Kesunawati, Nila. 2017. *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Kumar, Ranjit. 2011. *Research Methodology*. London: Sage Publication.
- Kurniawan, Deny, Agus Suyatna, dan Wayan Suana. "Pengembangan Modul Interaktif Menggunakan Learning Content Development Sistem pada Materi Listrik Dinamis." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 3, no. 6 (2015): 1–10.
- Kuswanto, Joko. "Pengembangan Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII." *Jurnal Media Infotama* 15, no. 2 (2019): 51–56.
- Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Laili, Syarifah. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Kaligrafi untuk Kemahiran Kitabah dan Kreatifitas Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Branch R. 2009. *Intructional Desain : The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka An Nur IIQ.

- Mansyur, Moh dan Kustiawan. 2002. *Dalil al-Katib wa Al-Mutarajjim*. Jakarta: PT Moyo Segoro Agung.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryam, Siti, D Nurfajrin Ningsih, Deni Sanusi, Dendi Cahya Wibawa, Dissa Sri, Nurlaila Ningsih, Husni Farid Fauz, dan M. Nuari Ramdan. “Pelatihan Penyusunan Modul Ajar yang Inovatif, Adaptif, dan Kolaboratif.” *JOURNAL OF EMPOWERMENT* 3, no. 1 (2022): 82–92.
- Mastna, Moh dan Erta Mahyudi. 2012. *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabiah.
- Maulida, Utami. “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 130–138.
- Meltzer, David E, dalam Zuhdan Kun Prasetyo. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk meningkatkan Kognitif, Keterampilan serta menerapkan Sikap Ilmiah Peserta didik SM*. Yogyakarta: Laporan Penelitian Payung Program Pascasarjana UNY.
- Muhbib, Abdul Wahab. 2008. *Epistimologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Mujab, Ahmad Saiful, Retno Purnama Irawati, dan Nailur Rahmawat. “Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Pperkembangan Remaja Elizabeth B. Huriock Kelas X MA.” *Lisanul Arab* 7, no. 1 (2018): 1–7.
- Mujtahidah, Nelly dkk. 2013. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Munawarah, Munawarah, dan Zulkiflih Zulkiflih. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi* 1, no. 2 (2020): 22–34.
- Munif, Muhammad, Hasan Baharun, Adilatul Himmah, Fiqiyadatil Ummah, dan Universitas Nurul Jadid. “Student-Centeredness by Knowledge Sharing : An Effective Learning in Madrasah.” *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2022): 136–146.
- Munip, Abdul. 2017. *Penilaian Pembeajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mustafi dan Mochammad Nursalim. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: UNESA University Press.
- Musthofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Malang Press.

- Nababan, Sri Utri Subyakto. 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naqah, Mahmud Kamil. 1985. *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Lin Nathiqin bi Lughatin Ukhra*. Makkah: Jami'ah Umul Qara.
- Negara, Raden M.H.K., Amay Suherman, dan Yayat. "Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Smk 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Dan Instalasi Refrigerasi." *Journal of Mechanical Engineering Education* 6, no. 1 (2019): 64–70.
- Nisa', Dwi Khoirotun, dan Jauharotun Ni'mah. "Pengembangan Bahan Ajar Maharah al-Kitabah Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI At Tanwir Bojonegoro." *Al Bayan* 9, no. 1 (2017): 50–68.
- Nufus, Hayati. "Pembelajaran insya (kitabah) dengan media." *HORIZON Pendidikan* 10, no. 2 (2015): 213–220.
- Nulaila, Nurlaila, Nurdiniawati Nurdiniawati, dan St Amnah. "Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam dan Kitabah pada Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAI Muhammadiyah Bima." *TAROA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 39–51.
- Nurgiantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pandey, Prahat dan Meenu Mishra Pandey. 2015. , *Research Methodology: Tools and Teachinques*". Romania: Bridge Center.
- Nuritha, Citra, dan Ayu Tsurayya. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 48–64.
- Nuriyah, Nunung. "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Kajian Teori." *EDUOKSOS: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi* 3, no. 1 (2014): 73–86.
- Nusyirwan. "Pengaruh Pendidikan Humanistik Terhadap Peningkatan Kemampuan Insya' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Watampone." *Diskursus Islam* 1, no. 3 (2013): 396–420.
- Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

- Putra, Nusa. 2012. *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan, Suatu Pengantar*. Depok: Rajagrafindo.
- Putro, Doby dkk. 2020. *Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*, dalam Prosiding SemNas Penelitian LPPM Jakarta: UMJ.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Purwanti, Budi. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure.” *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 42–47. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>.
- Putra, Faezal Hadi, Baiq Ummi Kalsum, Haryati Haryati, Rifki Usmandi, dan Suparmanto Suparmanto. “Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah di Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram.” *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2023): 79–91.
- Priyanto, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Qori’ah, Evi Eliya, M. Abdul, dan Rahmadani. “Penggunaan Media Instagram @ArabiyahTalk Dalam Maharah Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab.” *Shaut Al-Arabiyyah* 11, no. 1 (2023): 225–237.
- Rahmat Linur, dan Mahfuz Rizqi Mubarak. “Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah.” *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 8–18.
- Rathomi, Ahmad. “Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (e): 1 (2020): 1–8*. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.
- Riyadi, Slamet. 2016. *Penggunaan Gambar Berseri dalam Pembelajaran Insya’ Muwajjahah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Medan: Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa.
- Russel, James D. 1973. *Modular Instruction: A Guide to The Design, Selection, Utilization, and Evaluation of Modular Materials*. Minnesota: Burgess Publishing Comp.
- Rustandi, Andi. “Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda.” *Jurnal Fasilkom : Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 11, no. 2 (2021): 57–60.
- Sa’diyah, Halimatus. “Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbasis Blended Learning di Tingkat Perguruan Tinggi.” *Lugawiyat* 1, no. 1 (2013): 37–48.

- Sari, Binta Kartika. 2017. *Desan Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw*, dalam artikel yang dipaparkan pada Seminar Nasional Desain Pengembangan di Era AEC untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan, 93.
- Santoso, Moh Amin. 2011. *Modul Materi Praktikum Mata Kuliah Pembelajaran Arab: Istima', Kalam, Qira'ah, dan Kitabah*. Pontianak: STAIN Pontianak.
- Sarnoko, Sarnoko, Ruminiati Ruminiati, dan Punadji Setyosari. "Penerapan Pendekatan Savi Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Sanan Girimarto Wonogiri." *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 7 (2016): 1235–1241.
- Selviani, Ike. "Pengembangan Modul Biologi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA." *IJIS EDU* 1, no. 2 (2019): 147–154.
- Setiadi, Gatut, dan Nurma Yuwita. "Pengembangan Modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia Menggunakan Model Addie Bagi Mahasiswa Iai Sunan Kalijogo Malang." *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 200–217.
- Setiadi, Samsi, dan Zainal Rafli. "Model Materi Ajar Kitabah Arabiyah Berbasis Pendekatan Proses Genre di Perguruan Tinggi." *AL MAKRIFAH* 14, no. 1 (2018): 91–101.
- Setiawan, Rahmat, Nukmatus Syahria, Ferra Dian Andanty, dan Salim Nabhan. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK KOTA SURABAYA." *GRAMASWARA* 2, no. 2 (2022): 40–50.
- Setiyadi, Muhammad Wahyu. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 3 (2017): 102–112.
- Setyowati, Nanik. "Problematika Pembelajaran Kitabah dan Tarjamah di Madrasah Ibtidaiyah." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 1, no. 1 (2020): 32–42.
- Sudiarta, I Gusti Putu, dan I Wayan Sadra. "Pengaruh Model Blended Learning Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 11 (2016): 48–58.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukiminiandari, Yunioka Putri, Agus Setyo Budi, Yetti Supriyati, Jurusan Fisika, dan Universitas Negeri Jakarta. “Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Sainifik.” *Prosiding Seminar Nasional Fisika IV*, no. 2 (2015): 161–164.
- Sulaiman, Wahid. 2005. *Statistik Non-Parametik: Contohnya Kasus Dan Pemecahan Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sumiati, Eli, Damar Septian, dan F Faizah. “Pengembangan modul fisika berbasis Scientific Approach untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains siswa Development of Scientific Approach-based physics modules to improve students’ Science Process Skills.” *JPFK : Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan* 4, no. 2 (2018): 75–88.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, Ica. 2009. *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sya’roni, Agus. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama.” *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020): 274–287.
- Syafi’i, Moh., dan Muhammad Tareh Aziz. “Penerapan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Insha’ di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Roudlotul Muta’allimin.” *Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 99–113.
- Syaifudin. “Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al- Kitâbah Melalui Permainan Bahasa.” *Tarbiya Insanica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 65–76.
- Syaifullah, Muhammad. “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 127–144.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, Intan Rahma, Muhammad Kholil Nawawi, dan Retno Triwoelandari. “Pengaruh Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai Agama Terhadap Pengembangan Karakter Mandiri Siswa.” *JPDN : Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 1 (2019): 58–71.
- Wahyuny, Ikka Nur. “Pengembangan Modul Edukasi Literasi Keuangan Islam dan Produk Halal dengan ‘ADDIE.’” *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2017): 1–10.

- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UNS.
- Wisada, Putu Darma, I Komang Sudarma, dan Adr. I Wayan Ilia Yuda S. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter.” *Journal of Education Technology* 3, no. 3 (2019): 140.
- Yelianti, Upik, Sica Septyanti, dan Aprizal Lukman. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Entrepreneurship di SMK Negeri 2 Kota Jambi.” *EDU Sains Jurnal* 3, no. 2 (2014): 21–35.
- Yuanta, Friendha. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 91.
- Zamzam, Kenys Fadhilah. “Pengembangan Modul Geometri Berbasis Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 04, no. 01 (2020): 365–373.
- Zaeri, Muhammad. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Insha’ dalam Pembelajaran Kitabah di Perguruan Islam Mathali’ul Falah Pati*. Yogyakarta: Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

المجيد, هشام سيد عبد. ٢٠١٦. البحث العملي بين التنزيل والأمانة العلمية طرق التوثيق باستخدام نظام, مجلة كلية الخدمة الإجتماعية للدراسات والبحوث الإجتماعية, العدد ٣ الرقم ١.

باباعمي, محمد. ٢٠١٤. مقارنة في فهم البحث العلمي. دمشق: وحي القلم.

حكيم, محفوظ. ٢٠٠١. المسلك التعبيري في الإنشاء النظري. فونوروغو: n.d.

دويدري, رجاء وحيد. ٢٠٠٢. البحث العلمي. دمشق: دار الفكر المعاصر.

سوسي, عبد الناصر. n.d. أساليب جمع البيانات والمعلومات وإعداد الإحصائيات. دولة ليبيا: هيئة الرقابة الإدارية.

شهظة, حسن. ٢٠٠٢. تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق. القاهرة: دار المصرية اللبنانية.

Depdiknas. “Kerangka Tema Penulisan Modul”. Yogyakarta, 15 Agustus 2023
<https://repositori.kemdikbud.go.id/17650/1/Model%20Dikmas%202018-Kerangka%20tema%20penulisan%20model%20PakC%20daring-c.pdf>

Dokumentasi di SMA Al Anwar pada 22 Juli 2023.

Kemendikbud. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.

Observasi di SMA Al Anwar Sarang Rembang pada tanggal 10 April 2023.

Pusat Bahasa Depdiknas, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara kepada santri SMA Al Anwar Sarang Fadhil dan Umam pada tanggal 22 Juli 2023.

Wawancara dengan Khoirunnisa' Al Wahidah dan Luqman Hakim (Ustadzah pengampu bahasa Arab dan WaKa Kurikulum SMA Al Anwar), 22 Juli 2023.

